

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian otentik dan hasil aplikasi instrumen penilaian otentik maka dapat diketahui beberapa temuan penelitian dan pembahasan yang dapat menjawab permasalahan yang timbul di awal penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Instrumen penilaian otentik yang dikembangkan memenuhi syarat valid untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktikum siswa SMK pada konsep koloid. Instrumen penilaian otentik yang dikembangkan, baik instrumen tes tertulis maupun instrumen tes kinerja memiliki nilai CVR hitung berada di atas nilai CVR kritis 0,622 untuk tujuh validator yaitu, 1,000 dan 0,714.
- (2) Instrumen yang dikembangkan memenuhi syarat reliabel untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktikum siswa SMK pada konsep koloid. Kategori reliabilitas tinggi diperoleh pada instrumen tes tertulis bentuk pilihan ganda dengan nilai 0,675 dan instrumen tes tertulis bentuk uraian terbatas dengan nilai 1,000 yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada instrumen tes kinerja untuk praktikum efek Tyndall dan adosprsi, masing-masing memperoleh nilai reliabilitas 91,59 dan 92,04. Keduanya berada pada kategori sangat kompeten.
- (3) Hasil penilaian pengetahuan menggunakan instrumen penilaian otentik yang dikembangkan pada siswa kelas XII SMK menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai konsep koloid secara keseluruhan kompeten.

Sedangkan hasil penilaian keterampilan praktikum menggunakan instrumen penilaian otentik yang dikembangkan menunjukkan bahwa siswa sangat kompeten dalam melaksanakan praktikum efek Tyndall dan adsorpsi.

- (4) Hasil penilaian pengetahuan mengenai konsep koloid memiliki hubungan yang tinggi dengan hasil penilaian keterampilan praktikum mengenai efek Tyndall dan adsorpsi menggunakan instrumen penilaian otentik yang dikembangkan. Adanya hubungan yang berkategori tinggi ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang bernilai 0,866 dan koefisien determinasi 74,99%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk melengkapi penelitian ini:

(1) Bagi Guru

Pengembangan instrumen penilaian otentik memerlukan persiapan dan waktu yang tidak sebentar, akan tetapi dengan instrumen penilaian otentik akan membantu siswa dalam memahami materi secara *real* dan proses penilaian menjadi komprehensif dan menyeluruh. Dalam proses pengembangan instrumen perlu adanya komunikasi dengan guru bidang keahlian yang secara langsung mengajarkan keahlian kerja, hal ini dilakukan agar instrumen terasa lebih *real* oleh siswa. Untuk instrumen jenis tes kinerja bentuk rubrik bisa lebih disederhanakan lagi untuk mempermudah proses penilaian. Penggunaan instrumen penilaian otentik ini secara tidak langsung akan mempengaruhi bentuk pembelajaran di kelas.

(2) Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pengembangan instrumen penilaian otentik penting untuk dilakukan.

Karena di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa dituntut tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga diharuskan memiliki keterampilan. Selain itu, perlu adanya dukungan dan contoh-contoh dalam pelaksanaan penilaian otentik agar guru memiliki referensi empirik mengenai penilaian otentik. Sehingga proses penilaian yang dilakukan menjadi lebih komprehensif dan menyeluruh di semua aspek kemampuan siswa.

5.3 Rekomendasi

Untuk peneliti lainnya, disarankan untuk melakukan uji coba instrumen penilaian otentik dengan subjek yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar tingkat keterbacaan dan keefektifan instrumen dalam menilai pengetahuan dan keterampilan praktikum siswa dapat terlihat. Pada tahap uji coba, khusus instrumen tes kinerja jumlah siswa yang melakukan praktikum ditambah jumlah siswanya secara bertahap. Hal ini dimaksudkan untuk mencari jumlah optimal siswa dapat dinilai dengan baik oleh para *rater* pada saat menggunakan instrumen yang dikembangkan. Pada tahap aplikasi, subjek yang dinilai menggunakan instrumen yang dikembangkan harus diperluas agar dapat lebih terlihat efektifitas dan kualitas penilaian dari instrumen yang dikembangkan. Selain itu, khusus instrumen tes tertulis sebaiknya dilakukan wawancara pada siswa untuk mengetahui keterbacaan butir soal instrumen penilaian tes tertulis dapat dipahami atau tidak. Selain itu, perlu dikembangkan instrumen penilaian otentik yang lainnya untuk lebih menyempurnakan proses penilaian otentik dan menjadi referensi yang lebih baik bagi pendidik sebagai pengguna instrumen penilaian otentik.